

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA
(Studi pada PT. Partindo Karyaguna Sejahtera di Kota Bekasi Tahun 2022)

NARENDRA KURNIAWAN PRASETYO- 25010115140352
2022-SKRIPSI

Status gizi juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Status gizi dapat digambarkan melalui indeks massa tubuh (IMT). Status gizi seseorang juga dapat di analisis dengan cara mengukur kadar hemoglobin dalam darah. Tenaga kerja dengan IMT dan kadar hemoglobin yang normal akan lebih lincah dan aktif dalam bekerja sehingga produktivitas kerja baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan indeks massa tubuh dan kadar hemoglobin dengan produktivitas kerja (studi pada PT. Partindo Karyaguna Sejahtera di Kota Bekasi tahun 2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian ini adalah 46 pekerja bagian Quality Control (QC) dan Produksi di PT. Partindo Karyaguna Sejahtera. Data dikumpulkan dengan kuesioner, pengukuran antropometri langsung dengan responden, dan pengambilan sampel darah responden kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks massa tubuh ($p = 0,000$; $r = 0,708$), dan kadar hemoglobin ($p = 0,000$; $r = 0,755$) mempunyai hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja pada pekerja di PT. Partindo Karyaguna Sejahtera. Perusahaan diharapkan memperhatikan kesehatan pekerja terutama perihal gizi kerja, salah satunya dengan menyelenggarakan sosialisasi mengenai gizi kerja serta diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk evaluasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Kata kunci : Produktivitas Kerja, IMT, Kadar Hemoglobin, Status Gizi,
Gizi Kerja